

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian

4.1.1 Paparan Data Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melaksanakan uji coba instrumen kepada siswa kelas IX-IPS 2 di SMA Negeri 1 Gunungsitoli dengan jumlah siswa 31 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen hanya dilaksanakan sekali pertemuan dengan memberikan tes restrukturisasi kognitif dan tes kepercayaan diri kepada siswa. Pelaksanaan uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil dari pelaksanaan uji coba instrumen sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian, sehingga melalui uji validitas dapat diketahui apakah sebuah instrumen tersebut dapat digunakan atau tidak. Uji validitas tes dilakukan berdasarkan perolehan skor pada tes yang telah dijawab siswa. Jumlah butir tes restrukturisasi kognitif dan tes kepercayaan diri siswa adalah 30 butir.

Berdasarkan hasil penghitungan uji validitas dimulai dari item nomor 1 sampai item nomor 30 dinyatakan Valid, sehingga instrumen penelitian tes restrukturisasi kognitif dan tes kepercayaan diri siswa layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut ini data hasil penghitungan uji validitas.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes Kepercayaan Diri

Butir Angket	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Butir 1	0,559	0,367	Valid
Butir 2	0,451	0,367	Valid
Butir 3	0,458	0,367	Valid
Butir 4	0,658	0,367	Valid
Butir 5	0,384	0,367	Valid
Butir 6	0,391	0,367	Valid

Butir Angket	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Butir 7	0,401	0,367	Valid
Butir 8	0,412	0,367	Valid
Butir 9	0,386	0,367	Valid
Butir 10	0,393	0,367	Valid
Butir 11	0,403	0,367	Valid
Butir 12	0,394	0,367	Valid
Butir 13	0,567	0,367	Valid
Butir 14	0,590	0,367	Valid
Butir 15	0,429	0,367	Valid
Butir 16	0,402	0,367	Valid
Butir 17	0,475	0,367	Valid
Butir 18	0,441	0,367	Valid
Butir 19	0,510	0,367	Valid
Butir 20	0,394	0,367	Valid
Butir 21	0,396	0,367	Valid
Butir 22	0,463	0,367	Valid
Butir 23	0,549	0,367	Valid
Butir 24	0,570	0,367	Valid
Butir 25	0,553	0,367	Valid
Butir 26	0,416	0,367	Valid
Butir 27	0,544	0,367	Valid
Butir 28	0,464	0,367	Valid
Butir 29	0,401	0,367	Valid
Butir 30	0,460	0,367	Valid

b. Uji Reliabilitas Tes Kepercayaan Diri

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil instrumen penelitian dapat dipercaya dan dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Berdasarkan hasil pengolahan dan penghitungan uji reliabilitas diperoleh nilai r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N-1$ artinya $30-1=29$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,367$. Karena nilai Cronbach's Alpha > nilai Acuan sebesar 0,70 yaitu $0,873 > 0,70$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian tes kepercayaan diri dinyatakan Reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.1.2 Paparan Data Hasil Penelitian

a. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 3 sebagai Kelas Eksperimen dan siswa kelas XI IPS 2 sebagai Kelas Kontrol. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti berkolaborasi kepada Kepala SMA Negeri 1 Gunungsitoli dan kepada guru Bimbingan dan Konseling, atas persetujuan keduanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Berikut ini telah diuraikan jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Gunungsitoli.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Tindakan Layanan	
	Kelas Eksperimen (Kelas XI MIPA 3)	Kelas Kontrol (Kelas XI IPS 2)
Pertemuan 1 Pelaksanaan pemberian tes awal (<i>pre-test</i>) kepada siswa	Pemberian tes kepercayaan diri kepada siswa	Pemberian tes kepercayaan diri kepada siswa
Pertemuan 2	Peneliti menerapkan teknik restrukturisasi kognitif kepada siswa	Peneliti hanya menerapkan teknik ceramah
Pertemuan 3 Pelaksanaan pemberian tes akhir (<i>post-test</i>) kepada siswa	Pemberian tes kepercayaan diri kepada siswa	Pemberian tes kepercayaan diri kepada siswa

b. Hasil Tes Awal (*Pre-Test*) Kepercayaan Diri

Sebelum memulai tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pemberian tes awal (*pre-test*) dalam bentuk tes kepercayaan diri kepada siswa. Hasil tes awal (*pre-test*) tersebut diolah dengan

menghitung persentase hasil tes. Berikut ini data hasil pelaksanaan tes awal (*pre-test*).

Tabel 4.3 Hasil Tes Awal (*Pre-Test*) Kepercayaan Diri

Kelompok (<i>Group</i>)	Persentase	Kriteria
Kelas Eksperimen (Kelas XI MIPA 3)	57,74%	Kurang
Kelas Kontrol (Kelas XI IPS 2)	54,84%	Kurang

Berdasarkan hasil tes awal (*pre-test*) yang telah dilaksanakan, persentase tes kepercayaan diri di Kelas Eksperimen yaitu 57,74% dengan kriteria Kurang, dan persentase tes kepercayaan diri di kelas Kontrol yaitu 54,84% dengan kriteria Kurang.

Sesuai dengan data hasil tes awal (*pre-test*) yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri masih tergolong kurang, sehingga setelah diketahui tingkat persentase kepercayaan diri maka selanjutnya akan dilaksanakan tindakan penelitian.

c. Hasil Tes Akhir (*Post-Test*) Kepercayaan Diri

Setelah dilaksanakan tindakan penelitian, selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*) dalam bentuk tes kepercayaan diri. Hasil tes akhir (*post-test*) tersebut diolah dengan menghitung persentase hasil tes. Berikut ini data hasil pelaksanaan tes akhir (*post-test*).

Tabel 4.4 Hasil Tes Akhir (*Post-Test*) Kepercayaan Diri

Kelompok (<i>Group</i>)	Persentase	Kriteria
Kelas Eksperimen (Kelas XI MIPA 3)	87,20%	Baik
Kelas Kontrol (Kelas XI IPS 2)	54,84%	Kurang

Berdasarkan hasil tes akhir (*post-test*) yang telah dilaksanakan, persentase tes kepercayaan diri di Kelas eksperimen yaitu 87,20% dengan kriteria Baik, dan persentase tes kepercayaan diri di Kelas Kontrol yaitu 54,84% dengan kriteria Kurang .

Sesuai dengan data hasil tes akhir (*post-test*) yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada Kelas Eksperimen mengalami peningkatan yang baik dibandingkan dengan kepercayaan diri di Kelas Kontrol yang masih tergolong kurang.

Perbedaan hasil tes akhir (*post-test*) antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol karena adanya perbedaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Kelas Eksperimen diterapkan teknik restrukturisasi kognitif sedangkan di Kelas Kontrol hanya menerapkan teknik ceramah atau konvensional. Melalui penggunaan teknik restrukturisasi kognitif di Kelas Eksperimen menuntut untuk mampu dan berani mengutarakan pendapat sendiri sehingga dengan cara tersebut bisa meningkatkan kepercayaan diri.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kepercayaan Diri Sebelum Adanya Tindakan

Tingkat kepercayaan diri di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol sebelum dilaksanakan tindakan penelitian masih tergolong kurang. Pada hasil tes awal (*pre-test*) diperoleh persentase tes kepercayaan diri di Kelas Eksperimen yaitu 57,74% dengan kriteria Kurang. Selanjutnya persentase tes kepercayaan diri di Kelas Kontrol yaitu 54,84% dengan kriteria Kurang.

Sesuai dengan data tersebut artinya hampir seluruh siswa masih belum memiliki kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Berdasarkan hasil pengamatan saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung siswa kurang terlibat aktif untuk bertanya kepada guru. Ketika siswa ditunjuk menjawab sebuah pertanyaan, siswa tersebut merasa malu dan grogi saat ingin berbicara/menyampaikan jawabannya.

Kemudian jika siswa dipersilahkan menulis jawaban didepan papan tulis, siswa tersebut merasa takut dan malu jika jawabannya salah. Saat siswa dipanggil kedepan kelas, siswa tersebut merasa cemas dan takut untuk menjawab pertanyaan dari guru dan siswa jarang menyampaikan pendapat saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

b. Kepercayaan Diri Setelah Adanya Tindakan

Setelah dilaksanakan tindakan penelitian, selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*) dalam bentuk tes restrukturisasi kognitif dan tes kepercayaan diri. Hasil tes akhir (*post-test*) tersebut diolah dengan menghitung persentase hasil angket. Berikut ini data hasil pelaksanaan tes akhir (*post-test*).

Berdasarkan hasil tes akhir (*post-test*) yang telah dilaksanakan, diperoleh persentase kepercayaan diri di Kelas Eksperimen yaitu 87,20% dengan kriteria Baik. Selanjutnya persentase kepercayaan diri siswa di Kelas Kontrol yaitu 54,84% dengan kriteria Kurang. Sesuai dengan data hasil tes akhir (*post-test*) yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada Kelas Eksperimen mengalami peningkatan yang baik dibandingkan dengan kepercayaan diri di Kelas Kontrol yang masih tergolong cukup.

Perbedaan hasil tes akhir (*post-test*) antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol karena adanya perbedaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Kelas Eksperimen diterapkan teknik restrukturisasi kognitif sedangkan di Kelas Kontrol hanya menerapkan teknik ceramah atau konvensional. Melalui penggunaan teknik restrukturisasi kognitif di Kelas Eksperimen menuntut untuk mampu dan berani mengungkapkan pendapat sehingga dengan cara tersebut bisa meningkatkan kepercayaan diri.

Penggunaan teknik restrukturisasi kognitif dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk dapat melatih keterampilan berbicara, siswa aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, dan berani untuk mengemukakan pendapat. Sehingga dengan demikian, siswa menjadi lebih percaya diri, baik dalam proses pembelajaran ataupun dalam berinteraksi dengan

lingkungannya yang menuntut harus terampil berbicara. Penggunaan teknik restrukturisasi kognitif ini akan dapat membantu memberikan sebuah pengalaman yang menarik bagi siswa sehingga siswa mampu untuk menceritakan sebuah pengalamannya atau mampu menceritakan sesuatu yang telah dia dengarkan dalam rangka peningkatan kepercayaan diri.

c. Keterbatasan Penelitian

Meskipun tujuan penelitian ini telah tercapai, namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

- a. Waktu yang tersedia untuk penelitian masih terbatas, maka dari itu penelitian harus dilakukan dengan tepat. Hal tersebut menjadikan peneliti harus bisa menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.
- b. Sarana dan prasarana sekolah yang masih terbatas, sehingga pelaksanaan teknik restrukturisasi kognitif sebagian terdapat yang belum optimal.
- c. Sampel penelitian yaitu siswa dalam jenjang pendidikan SMA dan penggunaan teknik restrukturisasi kognitif dapat berlaku diterapkan kepada siswa jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA.
- d. Teknik penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dan berlaku di uji coba pada sekolah yang lebih besar.